

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Matematika mempunyai kedudukan penting dalam ilmu pengetahuan. Hampir semua mata pelajaran melibatkan matematika di dalamnya, sehingga matematika mendapat julukan *Queen Of Science*. Hal ini sesuai dengan pendapat Suherman dkk (2001: 28) bahwa matematika sebagai ratu atau ibunya ilmu dimaksudkan bahwa matematika adalah sebagai sumber dari ilmu yang lain. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka guru hendaknya menguasai pengetahuan matematika dan menguasai proses pembelajaran dan metode matematika yang sesuai sehingga mendukung siswa berfikir kritis, menggunakan nalar secara efektif dan efisien, serta menanamkan sikap ilmiah, disiplin, bertanggung jawab, keteladanan dan rasa percaya diri disertai dengan rasa iman dan taqwa.

Sesuai dengan paradigma (Cara pandang) pembelajaran matematika yang dikembangkan sekarang ini yaitu menggeser *teaching* menjadi *learning*, maka guru diharapkan menggunakan pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif belajar. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan saat ini masih banyak yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran konvensional kurang melibatkan peran siswa sehingga siswa bersifat pasif dalam proses belajarnya. Keterlibatan siswa ini cenderung minimalisir sehingga mengakibatkan kemampuan pemahaman matematika siswa kurang tanggapan dengan baik, karena guru lebih aktif dalam proses belajar dibandingkan dengan siswa. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi pasif dan merasa jenuh. Kejenuhan tersebut bisa dilihat dalam penerimaan materi, mereka cenderung diam dan tidak berani mengeluarkan pendapatnya. Berdasarkan pengalaman di SD Negeri Purbaratu 1 Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya masih sering menggunakan pembelajaran konvensional. Hal tersebut menyebabkan kepasifan dan selanjutnya mengakibatkan kurangnya tanggapan terhadap pembelajaran matematika. Kepasifan tersebut mengakibatkan nilai rata-rata UTS matematika masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Purbaratu 1 adalah 63, sedangkan nilai rata-rata

yang diperoleh adalah 60. Hal tersebut mengidentifikasi hasil belajar siswa masih rendah.

Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan pembelajaran, dan penilaian dalam alokasi waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan merupakan gambaran dari kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi sesuatu yang bermakna bagi siswa ketika diupayakan melalui sebuah perencanaan pembelajaran yang baik dan benar. RPP yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode atau pendekatan yang bersifat klasikal dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi di depan kelas sehingga kebutuhan individu siswa kurang terpenuhi, guru kurang menggunakan media yang mendukung percepatan proses pemahaman siswa terhadap materi operasi penjumlahan bilangan bulat. Akibatnya siswa mudah menjadi bosan sehingga hasil belajar yang di perolehnya belum sesuai dengan harapan.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu diupayakan pemecahan, salah satunya melalui penggunaan pembelajaran yang mampu mengoptimalkan, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian para ahli, banyak pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar diantaranya pembelajaran matematika realistik. Pembelajaran realistik adalah Pembelajaran matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu mengenai operasi penjumlahan bilangan bulat. Alasan mengambil materi ini sesuai dengan pengalaman tahun lalu materi ini dianggap oleh sebagian besar siswa adalah materi yang sulit. Siswa mengalami kesulitan terutama menjumlahkan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.

Pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). PMR diterapkan dalam proses belajar mengajar dimana siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya, yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya. Dalam teori Paget (Budiningsih, 2005, hlm. 97) "keaktifan siswa menjadi unsur yang amat penting dalam menentukan kesuksesan belajar". Hal ini juga terdapat pada model

pembelajaran matematika realistik karena pada model pembelajaran ini lebih menekankan aktivitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat (Penelitian Tindakan Kelas terhadap siswa Kelas IV SD Negeri Purbaratu 1 Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya)”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, menunjukkan masih rendahnya hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat pada pembelajaran matematika adalah:

- a. Keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan, hal ini dilihat dari sikap siswa yang kurang terlibat secara aktif guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan belum begitu tepat, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- c. Hasil belajar siswa dalam menentukan operasi penjumlahan bilangan bulat masih dibawah KKM yang ditentukan.

C. RUMUSAN MASALAH

- a. Rumusan Masalah Secara Umum

Secara umum masalah penelitian dirumuskan : “Bagaimana Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) untuk peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan bulat”

- b. Rumusan masalah secara khusus

Secara khusus permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri Purbaratu 1?

2. Bagaimana proses pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas IV SD NegeriPurbaratu 1?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model Pembelajaran Matematika Relistik (PMR) pada materi oprasi penjumlahan bilangan bulatdi kelas IV SD Negeri Purbaratu 1?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) untuk peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas IV SD NegeriPurbaratu 1 Kecamatan Purabaratu Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh gambaran tentang perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas IV SD NegeriPurbaratu 1?
- b. Untuk memperoleh gambaran tentang proses pelaksanaan Pembelajaran matematika dengan menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas IV SD NegeriPurbaratu 1?
- c. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa setelah menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada materi operasi penjumlahan bilangan bulatdi Kelas IV SD NegeriPurbaratu 1?

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dapat dipetik dari penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika.

Aturan dan model PMR ini diharapkan dapat di jadikan perbandingan dan pertimbangan bagi guru-guru lainnya yang berminat menerapkannya pada kelas dan mata pelajaran yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan suatu proses pembelajaran yang bermakna karena dengan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematisnya.

2) Bagi Guru

Penelitian dapat memberikan suatu alternatif pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan inovasi dalam pembelajaran matematika dimasa yang akan datang. Melalui pembelajaran yang melaksanakannya pada keaktifansiswa ini diharapkan dapat terus menggali potensi dan kreativitas siswa dalam matematika.

3) Bagi Sekolah Dasar

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunankurikulum khususnya pemilihan model/pendekatan pembelajaran.

F. STRUKTUR ORGANISASI

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini, terdiri dari 5 (lima) bab yaitu :

1. Bab I Pendahuluan.

Mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka.

Berisi landasan teori yang mendasari permasalahan dalam skripsi yang meliputi pengertian pendekatan pemecahan masalah, berpikir kreatif, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian

3. Bab III Metode Penelitian.

Berisi mengenai lokasi dan subjek penelitian desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran.

Daftar pustaka membuat sumber yang penuh dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian.